

ABSTRAK

Yuyu Wahyudin: *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Piutang Istishna terhadap Total Aset pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk. Periode 2016-2019*

Pembiayaan merupakan produk bank syariah dalam aktivitas penyaluran dana kepada masyarakat, dimana pembiayaan mudharabah dan piutang istishna termasuk diantaranya. Pembiayaan *mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak, dimana pihak pertama bertindak sebagai pemilik dana (*shahibul maal*), sedangkan pihak lainnya sebagai pengelola usaha (*mudharib*). Keuntungan usaha yang didapatkan dari akad *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan kedua belah pihak. Sedangkan piutang *istishna* adalah akad jual beli dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan (pembeli) dengan penjual (pembuat). dari produk pembiayaan tersebut bank mendapatkan pertumbuhan aset yang selalu meningkat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Total Aset, (2) pengaruh Piutang *Istishna* Terhadap Total Aset, (3) pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan Piutang *Istishna* Terhadap Total Aset pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk periode 2016-2019.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yakni sumber data sekunder yang diambil dari laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk, periode 2016-2019 melalui website resminya <http://www.brisyariah.co.id>. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, kepustakaan, dan browser. Sedangkan untuk analisis data menggunakan deskriptif dan analisis kuantitatif (analisis regresi linier sederhana dan ganda, analisis korelasi, dan analisis koefisien determinasi). Untuk analisis uji hipotesis menggunakan uji t dan uji f. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan cara perhitungan secara manual dan menggunakan SPSS for Windows 25.0 untuk memperkuat hasil penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian penulis memperoleh kesimpulan bahwa secara parsial Pembiayaan *Mudharabah* terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Total Aset dengan hasil nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-9,004 < -2,14479$) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Piutang *Istishna* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Total Aset dengan hasil nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-14,73 < -2,14479$) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Secara simultan Pembiayaan *Mudharabah* dan Piutang *Istishna* berpengaruh signifikan terhadap Total Aset dengan hasil nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($106,295 > 4,74$) dengan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata kunci: Pembiayaan Mudharabah, Piutang Istishna dan Total Aset